

Narasumber / Status	:	Ibu Nurin Pramudianti. S.Kom., S.Pd. (NP) / Walikelas IV A dan Inisiator kegiatan pembiasaan.
Penanya	:	Wulan Maulidyah (WM)
Perihal	:	Penelitian
Tipe Wawancara	:	Wawancara Terstruktur
Hari / Tanggal	:	Kamis / 30 Januari 2025
Waktu	:	Pukul 12.00 WIB (WM menuju sekolah) Pukul 15.15 WIB - Selesai (WM melakukan wawancara dengan NP)
Lokasi	:	SDN Ganting ( Ruang kepala sekolah )
Suasana	:	WM berangkat dari rumah pukul 12.00 WIB menuju SDN Ganting dengan menemui NP. Langkah pertama yang dilakukan oleh WM yaitu menunggu NP selesai mengajar dan melakukan wawancara pada pukul 15.15 WIB. WM bertemu dengan NP pukul 15.00 WIB dan menyiapkan perlengkapan untuk mencatat hasil wawancara yang akan dilakukan oleh WM pada NP. Kemudian WM meminta izin untuk merekam serta mengambil video saat wawancara di mulai.

Inisial	Indikator	Transkrip	Durasi Rekaman Suara	Ide pokok / kesimpulan
WM :	-	Ibu izin untuk menanyakan beberapa hal mengenai strategi yang njenengan buat karena njenengan juga walikelas IV A serta termasuk inisiator kegiatan dalam menguatkan profil pelajar Pancasila di kelas IV A maupun kegiatan-kegiatan pembiasaan yang berkaitan dengan profil pelajar Pancasila yang sudah njenengan terapkan.		NP merupakan walikelas IV A dan beliau juga sebagai inisiator penjadwalan kegiatan pembiasaan di SDN Ganting.
NP :	-	Iya boleh mbak silahkan.		-
WM :	-	Sebelumnya saya izin merekam dan mengambil video nggih bu untuk kebutuhan dokumentasi penelitian saya.		-
NP :	-	Iya, silahkan saja mbak.		-
WM :	<b>R : 01</b>	<b>STRATEGI :</b>  Baik ibu, untuk pertanyaan pertama mengenai strategi yang njenengan terapkan/ njenengan buat dalam penguatan profil pelajar Pancasila di kelas IV A. Apakah njenengan membuat modul yang sesuai dengan pedoman kurikulum merdeka ?	Menit = 00:00 - 00:20	Strategi guru dalam pembuatan modul ajar sesuai dengan pedoman dari kurikulum merdeka (kemendikbud).
NP :	<b>R : 01</b>	Kalo menurut saya pedoman yang kurikulum itu saya terapkan ya dalam pembuatan modul ajar, Cuma untuk struktur-struktur tertentu kita punya standart sendiri. Misalkan, mbaknya ada standart dari kampusnya sendiri dan kita dari PKB eh itu kelompok kerja guru sendiri yang lebih simple. Jadi untuk modul ajarnya kita mengikuti yang itu.	Menit = 00:21 - 00:48	Guru kelas menggunakan pedoman dari kurikulum merdeka (kemendikbud). Akan tetapi, memiliki cara penyusunan yang lebih simple sesuai kesepakatan kelompok kerja guru tanpa merubah point-point dalam modul ajarnya.

WM	:	<b>R : 02</b>	Eee... baik bu, untuk pertanyaan kedua apakah njenengan merancang modul selama satu pertemuan dalam pembelajaran ?	Menit = 00:49 – 00:55	Merancang modul selama satu pertemuan dalam pembelajaran.
NP	:	<b>R : 02</b>	Ehm... kalau modul ajar itu kita yang paling pakem itu dari standart yang saya sebutkan tadi itu biasanya satu kali dalam satu bulan, jadi itu yang dicek sama kepala sekolahnya. Tapi kalo untuk standart-standartnya yang biasa, maksudnya yang lebih sederhana itu satu semester.	Menit = 00:56 - 02:13	Merancang modul sesuai standart yaitu satu kali dalam sebulan. Serta pengecekan oleh kepala sekolah.
WM	:	<b>M : 01</b>	Oh ya bu, untuk modul yang njenengan bikin itu pasti ada strategi-strategi untuk belajar siswa. Apakah njenengan membuat strategi pendekatan dalam pembelajaran seperti pendekatan kontekstual, pembelajaran berbasis masalah atau bagaimana bu dalam setiap pembelajaran ?	Menit = 02:14 – 02:31	Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran di kelas.
NP	:	<b>M : 01</b>	Ehm... kalau modul ajar yang jaman sekarang ya... itu, kita pendekatannya rata-rata semuanya berbasis masalah. Jadi kan, yang diambil model pembelajarannya kebanyakan dari PBL sama PJBL. Kan kalau di kelas IV ini saya menerapkannya itu PBL berbasis masalah seperti itu.	Menit = 02:32 – 02:57	Pendekatan yang digunakan berbasis masalah dan model pembelajarannya menggunakan PBL dan PJBL.
WM	:	<b>M : 02</b>	Untuk pertanyaan selanjutnya bu, apakah njenengan memilih metode pembelajaran yang efektif untuk siswa ketika mengajar ?	Menit = 02:58 – 03:12	Memilih metode pembelajaran yang efektif.
NP	:	<b>M : 02</b>	Pastinya begitu ya mbak, kita memilih dan menyesuaikan kondisinya kadang-kadang kita juga otodidak disaat itu on the spot ehm... menyesuaikan keadaan siswa pada saat itu karena kondisi siswa terkadang itu berubah-berubah. Jadi, kalau kondisinya memungkinkan untuk metode yang lebih rumit saya ambil yang lebih rumit. Tetapi, kalau metodenya agak kurang nyaman untuk dipakai penggunaan masalah yang rumit biasanya saya lebih kayak kemarin itu menggunakan metode yang misalnya game atau memotivasi siswa yang lebih kompetitif kayak gitu biasanya mbak.	Menit = 03:13 – 03:55	Guru memilih metode yang efektif sesuai dengan kondisi kelas.
WM	:	<b>M : 03</b>	Ehm... baik bu, dalam modul ajar yang njenengan buat kan terdapat komponen serta struktur seperti langkah-langkah dari kegiatan awal hingga kegiatan penutup saat pembelajaran. Itu, terdapat nilai-nilai profil pelajar Pancasila setiap kegiatannya tadi bu ?	Menit = 03:56 – 04:13	Struktur langkah-langkah dalam modul ajar yang memuat nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.
NP	:	<b>M : 03</b>	Iya benar mbak, untuk modul ajar yang saya buat memuat langkah-langkah kegiatan awal hingga kegiatan penutup, dan mengenai nilai-nilai profil pelajar Pancasila itu untuk kegiatannya ada profil pelajar Pancasila Cuma seperti yang sudah saya sebutkan sebelum-sebelumnya bahwa profil pelajar Pancasila itu tidak diambil dalam eee... ada enam ya itu tidak digunakan dalam satu kali pembelajaran. Jadi, hanya diambil dua atau tiga biasanya	Menit = 04:14 – 04:36	Struktur langkah-langkah dalam modul ajar sudah memuat profil pelajar Pancasila. Guru kelas mengambil 2 hingga 3 dari nilai-nilai p3

			diambil dua aja pada saat pembelajaran gitu.		
WM	:	<b>PKTP : 02</b>	Untuk perangkat pembelajaran atau media pembelajaran, apakah njenengan menggunakan dan apa yang sering njenengan bikin itu berupa 3D apa hanya sekedar PPT atau video nggih bu ?	Menit = 04:37 – 04:46	Media pembelajaran, dan jenis media yang digunakan
NP	:	<b>PKTP : 02</b>	Iya mbak saya menggunakan media pembelajaran, kalau awal-awal itu saya sering menggunakan media pembelajaran berbasis kuis, biasanya saya pakai <i>Quizizz</i> dan <i>Kahoot</i> awalnya sama <i>WordWall</i> tapi kemudian ada perkembangan kesini itu memasukkan yang unsur-unsur video yang dimana siswanya, siswanya itu bisa bersuara. Misalnya membaca teks itu siswanya yang membaca teks tapi hanya berupa video. Tapi kalo untuk akhir-akhir ini untuk metode yang agak padat. Misalnya jadwalnya agak padat untuk kegiatannya misal ada lomba-lomba biasanya saya ambil dari <i>Youtube</i> atau dari media-media yang lebih ringan. (efektif)	Menit = 04:47 – 05:38	Penggunaan media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran.
WM	:	<b>PKTP : 03</b>	Baik bu, untuk rubrik penilaian yang njenengan bikin itu sesuai dengan kriteria dan skor penilaian ketentuan pedoman oleh kemendikbudristek, dan apakah njenengan membuat rubrik penilaian setiap selesai satu bab atau satu pelajaran (satu semester) itu bu ?	Menit = 05:39 – 05:49	Penyesuaian rubrik penilaian terhadap kriteria dan skor.
NP	:	<b>PKTP : 03</b>	Iya betul mbak, saya berpedoman dengan ketentuan pemerintah untuk penilaian siswa. Dan kalau penilaian biasanya setiap satu materi. Jadi misalkan materi tentang “ <i>global warming</i> ” nah itu saya ambil satu, padahal itu babnya bukan “ <i>global warming</i> ” aja dan babnya itu macam-macam tapi materinya itu materi intinya itu saya ambil satu kali penilaian. Jadi setiap satu materi ada nilainya sendiri	Menit = 05:50 – 06:15	Guru menggunakan kriteria dan skor penilaian dari kemendikbud.
WM	:	<b>P3 : 01</b>	<b>PROFIL PELAJAR PANCASILA :</b>  Baik bu, ini selanjutnya pertanyaan ke profil pelajar Pancasila bu. Ketika masuk dalam kelas itu apakah ada pembiasaan yang dilakukan seperti berdoa sebelum memulai pembelajaran atau masuk kelas ?	Menit = 06:15 – 06:29	P3 pembiasaan keagamaan sebelum masuk kelas.
NP	:	<b>P3 : 01</b>	Iya baik mbak, kalau pembiasaan sebelum pelajaran Ya itu biasanya kita ada berbaris didepan kelas kalau misalnya nggak hujan ya, karna kalau kita kadang-kadang hujan ini lantainya licin makanya itu kalau musim hujan deres itu nggak dipakai itu, tapi kondisional. Terus berbaris didepan kelas ada do’a sebelum masuk ruangan didepan kelas itu terus yang kedua langsung masuk kedalam kelas kemudian didalam kelas berdoa alfatihah dan doa sebelum belajar setelah itu absensi yang bentuknya tepuk-tepuk sama kayak ice	Menit = 06:29 – 07:17	Pembiasaan sebelum masuk kelas berdoa, dan kegiatan lainnya seperti absensi dan ice breaking penyemangat belajar.

			breaking dan digabung sama lagu-lagu mereka yang kadang-kadang punya sendiri kadang-kadang dari gurunya.		
WM	:	<b>P3 : 02</b>	Baik bu, untuk lagunya itu lagu daerah atau lagu nasional bu ?	Menit = 07:18 – 07:20	Melakukan pembiasaan untuk mengenal lagu-lagu daerah serta lagu-lagu nasional.
NP	:	<b>P3 : 02</b>	Lagunya kadang-kadang ada lagu daerah kan kita nggak mesti ya, misalkan satu bulan pokoknya perbulan. Satu bulan ini lagunya nasional bulan berikutnya itu lagu daerah eee... bulan berikutnya itu lagu anak-anak campur-campur sih.	Menit = 07:21 – 07:43	Menyanyikan lagu-lagu daerah dan lagu-lagu nasional sebagai bentuk cinta tanah air.
WM	:	<b>P3 : 01</b>	Untuk pertanyaan selanjutnya, mengenai pembiasaan sholat dhuha bu. Untuk pembiasaan sholat dhuha itu dilakukan setiap hari apa saja bu ?	Menit = 07:43 – 07:52	Pembiasaan sholat dhuha.
NP	:	<b>P3 : 01</b>	Kalau sholat dhuha itu untuk kelas IV khusus nya itu dilaksanakan setiap jum'at pertama dalam setiap bulan. Jadi pagi jam 07.00 mereka berangkatkan kita kan kelasnya kelas siang tapi jam 07.00 sudah berangkat untuk menyiapkan sholat dhuha yang ada di lapangan belakang itu, jadi karena masih pembiasaan biasanya itu sekitar dua rakaat dua rakaat ada empat rakaat dan salam gitu aja.	Menit = 07:53 – 08:24	Pembiasaan sholat dhuha yang dilakukan setiap hari jum'at pertama setiap bulan.
WM	:	<b>P3 : 01</b>	Itu langsung dilanjut do'a nggih bu ?, dan untuk do'a nya itu do'a bersama atau siswa langsung masuk ke dalam kelas dan melaksanakan pelajaran seperti biasa nggih bu ?	Menit = 07:53 – 08:24	Pembiasaan do'a bersama sebelum masuk kelas.
NP	:	<b>P3 : 01</b>	Ada, ada do'a bersama yang dilakukan dan dipimpin langsung sama gurunya guru agama, tapi kadang juga ada bapak Aryo selaku guru dari kelas III yang juga seorang ustadz ya...	Menit = 08:24 – 08:44	Do'a bersama dengan dipimpin oleh guru agama.
WM	:	<b>P3 : 01</b>	Untuk selanjutnya apakah njenengan mengajarkan siswa yang khususnya di kelas IV A untuk menjadi seorang individu yang dapat bersyukur, mohon maaf bu, mungkin ada satu atau dua orang yang mungkin dari segi fisik atau dari segi ekonomi orang tua yang berbeda dan kemudian dapat menjadi tolak ukur perbandingan oleh siswa satu dan yang lainnya dan apakah kayak setiap hari mungkin ada beberapa eeeh... aktivitas mereka juga yang mungkin "kalian itu nak harus bersyukur kalau hidup itu harus begini... begini..." apakah njenengan mengajarkan itu pada murid njenengan ?	Menit = 08:44 – 09:14	Guru melatih siswa untuk bersikap bersyukur atas apa yang tuhan berikan serta apa yang ia punya.
NP	:	<b>P3 : 01</b>	Iya bentuknya bersyukur dikelas saya itu waktu mendapatkan tugas, jadi waktu dapat tugas saya itu melarang mereka untuk sambat, kan biasanya anak-anak "walah dapat tugas" gitu, nah itu kalau pembelajarannya sekarang kalau sambat ada sedikit ancaman kalau sambat berarti	Menit = 09:15 – 09:50	Bersyukur dengan apa yang terjadi di saat itu.

			ditambah, bukan ditambah ya tapi tugasnya nanti bertambah berat, nah itu mereka langsung “hore alhamdulillah” jadi itu ekspresi yang mereka utarakan jika mendapatkan tugas.		
WM	:	<b>P3 : 01</b>	Apakah njenengan juga mengajarkan siswa untuk bersikap jujur, adil pada sesama dan orang-orang masyarakat yang ada disekitar sini.	Menit = 09:50 – 09:58	Guru melatih siswa untuk bersikap baik.
NP	:	<b>P3 : 01</b>	Untuk masyarakat sekitar sekolah otomatis teman sejawat ya maksudnya itu kita selalu mengingatkan untuk sebelum menuntut anak jujur berarti kita harus jujur dulu hanya berupa himbauan karena disini kan untuk usia tidak terlalu tua, dianggap tua jadinya kalau untuk orang-orang yang diatas usia diatas saya, harusnyakan berupa ajakan. Makanya saya hanya mengajak untuk eeehm... ayok kita jujur dulu sebelum kita menuntut anak-anak untuk jujur. Jadi harus belajar dari diri sendiri dulu.	Menit = 09:58 – 10:39	Bersikap jujur dan adil pada sesama.
WM	:	<b>P3 : 01</b>	Oh baik bu, oh ya bu biasanya itu kalau ada siswa yang suka cari rebut atau troublemaker suka bertengkar dan kadang ada juga yang bersikap ngga adil dengan temannya itu njenengan memberitahukan kepada siswanya itu bagaimana?	Menit = 10:40 – 10:54	Belajar bersikap adil dengan lingkungan
NP	:	<b>P3 : 01</b>	Untuk sikap adilnya ya mbak siswa itu biasanya untuk kelas IV bertengkarnya masalahnya lebih kompleks daripada kelas III dan kebetulan siswa saya ini saya ajar mulai dari kelas I kelas III dan kelas IV ini selama 3 tahun, untuk sikap adilnya biasanya saya panggil dua-duanya. Saya suruh mereka bercerita khususnya seperti apa kemudian saksinya siapa supaya mereka merasa tidak disalahkan sebelah pihak. Jadi kan, semuanya menggap bahwa dirinya itu paling benar. Nah. Supaya tidak menganggap bahwa mereka paling benar itu harus ada saksinya. Nah, supaya ini berjalan otomatis saksinya juga harus jujur dan juga nanti tiap siswa merasa haknya berpendapat ini difasilitasi. Jadi mereka punya “aku tidak dilebihkan daripada yang lain” gitu.	Menit = 10:55 – 11:56	Guru melatih untuk selalu bersikap adil dengan dimulai dari teman sebayanya.
WM	:	<b>P3 : 01</b>	Ketika bersosialisasi njenengan mengajarkan siswa, mungkin dari masyarakat yang dekat dengan sekolah, mereka njenengan ajarkan untuk bersikap seperti apa dan bersosialisasinya bagaimana ?	Menit = 11:57 – 12:13	Bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.
NP	:	<b>P3 : 01</b>	Kalau untuk sosialisasi ke masyarakat sekitar otomatis kita menyampaikannya secara umum ya dikelas kalau untuk perorangan kita tidak menyampaikan secara langsung tapi kalau secara umum biasanya misalkan ada tamu ada anak atau siswa yang diantar dari masyarakat luar	Menit = 12:13 – 12:50	Belajar bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dengan perilaku baik dan sopan.

			atau ada titipan bukulah dari masyarakat luar itu biasanya saya anjurkan untuk selalu berterimakasih atau kalau misalkan ditolong misalkan ban nya kempes itu saya sarankan sudah berterimakasih belum kayak gitu mbak.		
WM	:	<b>P3 : 01</b>	Pertanyaan selanjutnya bu, kemarin saya saat observasi didalam kelas saya menemukan poster 3 kata ajaib yang ada didalam kelas, nah tidak mungkin hanya berupa poster yang ditempel saja bu, apakah siswa juga diberitahu mengenai 3 kata ajaib “3 kata ajaib itu seperti ini...” dan apakah ada contoh yang njenengan berikan kepada siswa njenengan untuk bisa memahami 3 kata ajaib itu bu ?	Menit = 12:51 – 13:15	Penerapan 3 kata ajaib dalam aktivitas sehari-hari.
NP	:	<b>P3 : 01</b>	Jadi kata ajaib yang tolong, maaf, terimakasih itu, itu penerapannya awalnya dari kelas I jadi itu tempelanannya dari kelas I, itu awalnya simple sekali awalnya untuk minta maaf terus minta tolong dan terimakasih itu pertama dari terimakasih dulu karna saya menganggap bahwa kata terimakasih itu lebih menyenangkan daripada permintaan maaf jadi misalkan eeehh... pipis anak-anak biasanya kalau kebelet pipis itu setelah selesai kembalinya itu biasanya mengucapkan terimakasih ketika diizinkan kayak gitu kalau keluarnya kan mohon maaf bu saya izin untuk keluar walaupun sama teman-temannya seperti itu. Biasanya kalau mereka pinjam dari teman itu biasanya terimakasih ya... hal-hal simple yang tidak formal, pernah kelas saya...saya sebenarnya tidak suka terlalalu formal jadi mereka saya biarkan untuk berekspresi menganggap saya adalah bagian dari temannya supaya nanti itu komunikasinya lebih lancar karena anak-anak sekarang harus dibimbing untuk berkomunikasi eehh...berargument lebih pintar, juga harus bisa berliterasi itu ada latihannya dan itu nggak gampang. Jadi itu, harus dimulai dari kebetulan ini saya tiga tahun pegangannya ini sudah ringan beda sama awal-awalnya itu .	Menit = 13:16 – 14:54	Memuat 3 kata ajaib yang diterapkan siswa dalam aktivitas sehari-hari.
WM	:	<b>P3 : 01</b>	Untuk pertanyaan selanjutnya nggih bu, dalam kelas kan mereka memiliki perbedaan mungkin dari karakternya ataupun yang lebih spesifik mungkin dari mohon maaf gendernya apakah di kelas yang njenengan ajar itu ada siswa yang suka membedakan hal-hal tersebut	Menit = 14:55 – 15:26	Sikap perbedaan gender.
NP	:	<b>P3 : 01</b>	Oh, maksudnya deskriminasi ya mbak...kalau deskriminasi sih dulunya tidak ada kelas I Kelas III juga nggak ada kelas IV ini mulai tampak karena perkembangan ini ya pubertas, jadi ada perkembangan pubertas jadi mereka mulai	Menit = 15:27 – 16:39	Perkembangan pubertas yang menjadi tolak ukur utama dalam hal sikap menghargai perbedaan.

			<p>membedakan kalau duduknya kebetulan sendiri-sendiri sekarang kalau duduk laki-laki dan perempuan mereka agak menjauh padahal dulunya nggak. Jadi mungkin perkembangan pubertas jadi saya oh mereka kelas IV mereka agak dewasa itu cara pikirnya berbeda saya bingungnya itu sesama teman. Karena dikelas saya perempuannya Cuma delapan ini ada baru lagi berarti Sembilan tapi yang aktif masuk itu delapan, yang lainnya laki-laki semua. Jadi kalau ada perbedaan gender misalkan ngumpul ya perempuan-perempuan semua kalau laki-laki membaur. Cuma nanti waktu bermain itu biasanya gabung lagi, nanti kalau waktu makan ngumpul lagi begitu.</p>		
WM	:	<b>P3 : 02</b>	<p>Pertanyaan selanjutnya mengenai sikap toleransi apakah di kelas IV A menerapkan sikap toleransi contohnya mungkin ada teman sekelas mereka yang beda agama</p>	<p>Menit = 16:40 – 16:53</p>	<p>Penerapan sikap toleransi di lingkungan sekitar.</p>
NP	:	<b>P3 : 02</b>	<p>Kebetulan ada, untuk toleransi kebetulan dikelas ini ada yang berbeda agama satu dan ini tidak ada kendala kok. Jadi, misalkan kita ada perayaan minggu kemarin itu maulid nabi kan eeehh...kebiasaannya kita selalu bawa jajan bareng-bareng nah yang nonmuslim ini kadang-kadang dulu dianya selalu bawa jajan juga. Nah, setelah saya sarankan bahwa yang nonmuslim ini nggak wajib bawa jajan, dianya gabawa jajan tetapi dari teman-temannya ngasih ke teman yang nonmuslim ini.</p>	<p>Menit = 16:54 – 17:35</p>	<p>Toleransi pada teman sebaya yang berbeda agama.</p>
WM	:	<b>P3 : 02</b>	<p>Untuk selanjutnya mengenai bullying nggak bu...apakah dikelas IV A ada terindikasi bullying</p>	<p>Menit = 17:36 – 17:46</p>	<p>Pencegahan bullying dengan teman sebaya.</p>
NP	:	<b>P3 : 02</b>	<p>Kalau terindikasi sih kayaknya tidak ya, Cuma sekarang ini kata-kata bullying itu mudah sekali diucapkan padahal waktu anak-anak saya tanya, kan ada satu anak Namanya “A” nah sama ibunya dipanggilnya kan “T” nah anak-anaknya ikut manggil “T” mangkanya saya tanya merasa dibully nggak ?... nggak katanya begitu, saya selalu menanyakan kalau kamu dipanggil misalkan nama orang tuanya kamu merasa dibully nggak ?...itu selalu saya tanyakan. Misalkan waktu sebelum istirahat atau sebelum masuk kelas. Itu merasa dibully nggak ?...soalnya dulu itu ada anak baru yang belum paham karakter teman-temannya. Eehmm... sampean tau sendiri kayak apa eehh... aktifnya ngomongnya nah itu di any belun adaptasi sama teman-temannya. Jadi, dianya yang merasa dibully, padahal teman-temannya nggak gitu maksudnya. Tapi sekarang sudah naik ke kelas IV ini dianya sudah tak tanyai “kenapa dulu</p>	<p>Menit = 17:47 – 19:12</p>	<p>Bullying yang dilakukan merupakan kategori bullying verbal.</p>

			merasa dibully” karena saya nggak belum bisa paham belum bisa ngeerti gitu guyonannya teman-temenya seperti apa.		
WM	:	<b>P3 : 04</b>	Untuk mengenai tanggungjawab mesti njenengan sudah mengajarkan siswa untuk bertanggungjawab, apakah berjalan dengan baik selama ini.	Menit = 19:13 – 19:29	Tanggung jawab siswa ketika dikelas.
NP	:	<b>P3 : 04</b>	Tanggung jawabnya kalau di kelas itu biasanya saya bedakan kesalahan ringan, sedang dan kesalahan berat kalau kesalahan ringan itu misalnya tidak membuang sampah pada tempatnya itu termasuk kesalahan ringan. Nah, itu ada hukumannya, jadi ada hukumannya yang kita sepakati bersama-sama itu misalnya kita menyapu sepulang sekolah kayak gitu, jadi bukan petugas piketnya. Beda, beda sama petugas piketnya ya ini membersihkan seluruh ruangan, terus ada kesalahan sedang, kesalahan berat yaitu sampai memukul temannya itu. Nah itu, ada hukumannya yang disepakati yang disepakati mereka sendiri jadi mereka sudah tau sudah hafal itu masuk kesalahan ringan, sedang dan berat nah ini harusnya dihukum gini. Jadi mereka sendiri yang tau. Siswa jadi tau konsekuensinya. Mereka tau dengan kesepakatan yang mereka buat sendiri jadi saya sudah ini, sudah konfirmasi ke mereka bahwa hukuman itu tidak akan dilaksanakan ketika mereka tertib pada aturan yang sudah di selenggarakan di SDN Ganting.	Menit = 19:30 – 20:59	Terdapat 3 macam bentuk kesalahan yang nantinya siswa akan tanggung jawab dengan apa yang dia lakukan. Antara lain dari bentuk kesalahan ringan, sedang, dan berat. Tanggung jawab sesuai dengan berapa fatal kesalahan yang dia lakukan.
WM	:	<b>P3 : 01</b>	Untuk pertanyaan selanjutnya nggih bu mengenai lingkungan sekitar, masalah-masalah mengenai sampah-sampah, tumbuhan pepohonan yang ada di sekitar itu. Apakah njenengan mengajarkan peserta didik untuk menjaga alam sekitarnya dengan cara menjaga, merawat alam sekitar dengan baik.	Menit = 21:00 – 21:17	Menjaga alam sekitar.
NP	:	<b>P3 : 01</b>	Oh iya, kita sebenarnya sudah menganjurkan tentang kebersihan lingkungan ya berkali-kali tapi juga Namanya anak-anak kita harus menghimbau mereka berkali-kali tapi juga dilanggar berkali-kali karena kita tidak bisa berjalan sendiri. Mungkin dikelas saya sudah saya sarankan untuk buang sampah pada tempatnya, kalau ada sampah selalu dipungut dan dimasukkan di tong sampah. Tapi kan juga ada kelas lain yang terkadang itu kita sudah berusaha bersih merekanya yang belum bisa menerapkan kayak gitu, juga kurangnya pantaukan. Kadang-kadang kalau siswa Namanya siswa Namanya anak tidak dipantau gurunya mereka lalai kembali kayak gitu. Karena gimana ya soal kebersihan di SDN Ganting ini dari berbagai sisi ini menurut saya	Menit = 21:18 – 22:48	Menjaga alam sekitar dengan keasadarannya yang dimulai dari lingkungan sekitarnya.



			masih ditingkatkan lagi jadi kolaborasi guru, petugas kebersihan juga himbauan-himbauan dari orang tua itu juga perlu ditingkatkan beda sama mungkin ada sekolah lain atau Pendidikan-pendidikan yang ada diluar negeri yang mereka kebersihan itu tidak perlu di himbau lagi tapi sudah dijadikan kebiasaan. Kalau di SDN Ganting pembiasaannya sudah ada himbauannya sudah ada tapi kayaknya pelaksanaannya ini masi belum sempat.		
WM	:	<b>P3 : 01</b>	Mengenai belajar untuk memiliki rasa kepedulian, menjadi pribadi yang baik, suka menolong, dan memiliki rasa kemanusiaan terhadap sesama makhluk ciptaan tuhan itu yang njenengan ajarkan bagaiman nggih bu	Menit = 22:48 – 23:08	Belajar untuk bisa memiliki rasa kepedulian terhadap makhluk tuhan yang ada di sekitar.
NP	:	<b>P3 : 01</b>	Oh iya kalo ini hewan contohnya yang ada disekitar yaitu kucing yang selalu singgah kesini itu sudah dibiarkan saja mangkanya kalau mereka punya makanan biasanya ditaruh di tempat makanan kucing terus apalagi ya anak-anak itu yang sering dibawa itu malah kayak “bunglon” nah itu yang dibawa yang sering dibawa itu dan dimasukkan dalam tas. Jadi, saya sih kepengennya mereka itu cinta dengan lingkungan sekitar tapi kalau yang dibawa reptil kayak ini tadi barusan ya barusan bawa bunglon didalam kelas juga dimasukkan kedalam rak itu saya suruh lepas dan dilepas. Tapi itu sudah didalam ta situ jam istirahat sampai ini tadi. Kek gitu mesti ada, ada salah satu siswa itu yang suka sekali dengan reptil itu dimasukkan tas, kek gitu.	Menit = 23:09 – 24:29	Peduli terhadap hewan-hewan sekitar.
WM	:	<b>P3 : 02</b>	Oh nggih baik bu, bu apa strategi njenengan untuk mengenalkan keragaman budaya untuk kelas IV A, mungkin yang dimaksud itu keragaman dari daerah tempat asalnya Sidoarjo dulu mungkin.	Menit = 24:30 – 24:45	Kearifan lokal di lingkungan sekitar
NP	:	<b>P3 : 02</b>	Kalau keragaman budaya biasanya kita mengenalkannya anak-anak melalui video ya. Kemudian, ada lagi ehhh... kita ada tugas-tugas seperti klipping kita membuat mengumpulkan bangun-bangun rumah-rumah adat terus ada Bahasa, ada tarian, terus yang kita ikuti itu adalah tentang pakain adat. Jadi yang kita pakai setiap jum'at ke-4 kita pakai, pakaian adat nah itu biasanya mereka sudah bisa menjelaskan sendiri apa sih pakaian adat pakaian yang saya pakai ini pakaian adat dari mana.	Menit = 24:46 – 25:50	Pengenalan kearifan lokal yang ada di sekitarnya.
<b>Ada break karena NP sedang menerima telfon</b>					
WM	:	<b>P3 : 02</b>	Pertanyaan selanjutnya masih mengenai budaya yang ada disekitar, njengan itu apakah mengajarkan ke siswa mengenai ehhh...budaya yang ada di Jawa Timur Mungkin dari kearifan lokalnya mungkin dari baju adatnya terus dari kebiasaan	Menit = 28:31 – 29:05	Pengenalan kearifan lokal Jawa Timur.

			Cuma kayak maulid nabi, nyadran, yang ada disekitar. Mungkin cara menghormatinya.		
NP	:	<b>P3 : 02</b>	Oh pengenalan yang disekitarnya, kalau pengenalan kearifan lokal sekiranya kita sesuai materi ya kalau sesuai materi, ya materinya kearifan lokal kita mengemasnya pertamakan dari lingkungannya dulu. Nah, dulu itu pernah kita ambil kearifan lokal yang ini ada katanya yang emh...yang kayak tradisi eehmm.. ngirim tumpeng waktu sebelum acara ke yang punya desa gitu ruwah nah termasuk itu, tapi kita hanya Cuma pengenalan karena waktu saya mau menerapkan itu saya ajak anak-anak kesana itu ada sedikit ini dari walimurid. Katanya ada yang ngga ikut. Nah, ini nanti waktu " <i>outdoorlearning</i> " kita ikutnya ke...kearifan lokalnya kita ambil di makam mbah wali siapa gitu, jadi pengenalanya disitu. Kita ambilnya nggk setiap hari gitu ngga, tapi ada momen-momen tertentu mislakan kita menyelipkan di " <i>outdoorlearning</i> " nya kalau di maulid nabinya kan tradisinya kita bagi-bagi makanan satu anak yang lain tukar makananlah terus kita ngasih ke orang-orang sebelah.	Menit = 29:05 – 30:37	Merencanakan pengenalan kearifan lokal sesuai dengan materi yang diterima siswa.
WM	:	<b>P3 : 02</b>	Mengenai cara berkomunikasi siswa dengan guru apakah njenengan mengajarkan ke kelas IV A untuk selalu berbahasa yang sopan dan berbahasa indonesia mungkin untuk komunikasinya	Menit = 30:38 – 30:51	Komunikasi yang baik dengan menggunakan ragam Bahasa
NP	:	<b>P3 : 02</b>	Kalau saya sih pakai yang metode langsung memberitahukan mana yang sopan dan mana yang tidak sopan. Kayak kemari nada siswa yang siswa saya kan kebanyakan aktif ya, itu pasti ada nyelip-nyelipnya "bu aku" kayak gitu rasanya itu "aku" itu kata yang tidak sopan tidak seharusnya diucapkan kepada gurunya. Jadi, bisa diganti dengan kata "saya" nah kalau sesama teman itu boleh kamu pakai kata "aku" gitu langsung jadi gitu kita jelaskan mana yang sopan dan mana yang tidak sopan	Menit = 30:51 – 31:29	Komunikasi menggunakan ragam Bahasa.
WM	:	<b>P3 : 02</b>	Untuk pelajaran muatan lokal, Bahasa jawa ini itu pasti belajar mengenai Bahasa jawa timur, nah itu apakah njenengan memberikan contoh pada siswa kalau bahasa krama inggil, krama alus gitu	Menit = 31:30 – 31:49	Penerapan Bahasa Jawa sebagai Bahasa khas di Jawa Timur.
NP	:	<b>P3 : 02</b>	Kebetulan saya sih bisa ya untuk bahasa krama, karna kebetulan saya lahir di kediri kemudian saya pernah tinggal di sragen beberapa waktu lama untuk mengenalannya untuk bahasanya saya gampang tapi untuk penyampainnya ke siswa dan siswa menerimanya itu kesulitan. Jadi, anak-anak sekarang itu Bahasa misalkan dari	Menit = 31:50 – 33:18	Macam-macam Bahasa di Jawa Timur.

			<p>buku dan itu ada Bahasa krama kan itu harus ditranslate kedalam Bahasa indonesia dijelaskan maknanya lalu mereka paham kek gitu anak-anak sekarang itu. Jadi, Bahasa jawa itu berasal mengajar Bahasa inggris karena harus di translate kedalam Bahasa indonesia. Ini aja menerapkan untuk hitungan 1-100 itu harus di kayak didrill gitu di “setunggal kale”...harus didrill setiap hari. Nanti, kalau lupa tapi kan Namanya anak-anak juga pasti lupa. Tapi, saya sih berharap bahwa minimal mereka minimal ini sudah diterapkan sih mereka bisa “nggih, sampun, mboten” kek biasanya “nggih bu” kayak misalnya saya harus menanyakan “sampun?” “sampun bu” jawabannya sudah bener itu aja saya sudah seneng untuk anak-anak yang ada di sidoarjo lo yaa... mungkin kalo saya ngajarnya di kediri mungkin ininya lebih terjadinya lebih tinggi.</p>		
WM	:	<b>P3 : 03</b>	<p>Selanjutnya bu, mengenai kesepakatan seperti jadwal piket serta struktur kelas yang sudah dibuat, kira-kira di kelas IV A itu apakah siswa njenengan sudah menerapkan itu dengan baik nggih bu?</p>	<p>Menit = 33:19 – 33:44</p>	<p>Melakukan kegiatan bermusyawarah.</p>
NP	:	<b>P3 : 03</b>	<p>Oh iya, kalau petugas piket itu sudah dilaksanakan sesuai kesepakatan meskipun ilang-ilang ya tempelannya karena kita itu, kenapa kita itu tulisan itu petugas piket struktur kelas itu hilang karena kan kita kelasnya inikan ganti-ganti dulu dikelas saya sudah dipasang lagi nanti kesenggol yang kelas sebelumnya hilang lagi, kalau dilaksanakannya sudah sesuai jadwal. Sebenarnya ada sistem point jadi setiap anak itu kalau melaksanakan piket atau membantu temannya piket itu ada pointnya sendiri Cuma lagi-lagi tempelannya itu ada daftar nama dari 1-25 itu kemarin sobek jadi mbaknya waktu masuk ruang kelas itu sudah saya lepas lagi.</p>	<p>Menit = 33:45 – 34:35</p>	<p>Belajar bermusyawarah ketika dihadapkan dengan kepengurusan serta tanggungjawab petugas piket.</p>
WM	:	<b>P3 : 03</b>	<p>Eeeh.. untuk pertanyaan selanjutnya bu, mengenai pengaturan kelas sebelum pembelajaran dimulai, apakah njenengan mengatur tempat duduk siswa ketika belajar.</p>	<p>Menit = 34:36 – 34:50</p>	<p>Pengaturan kelas untuk keperluan kelompok.</p>
NP	:	<b>P3 : 03</b>	<p>Kalau, berkelompok ya itu menyesuaikan jadi kebetulan mejanya kan meja-meja ringan jadi kita menyesuaikan mauya berkelompok mereka akan berkelompok cepat seperti yang mbaknya lihatin mereka cepat untuk gerakannya itu kita itu letternya itu macem-macam kok. Jadi bentuk “U” bisa kalau maunya “U” ya “U” kalau maunya klasikal ya klasikal kalau maunya dipecah jadi dua karena ada kegiatan ya dipecah jadi dua, kalau maunya berkelompok empat-empat ya</p>	<p>Menit = 34:51 – 35:34</p>	<p>Pengaturan tempat duduk untuk kebutuhan belajar kelompok.</p>

			langsung bentuk otomatis. Karena ya itu kita dimudahkan kelas yang kebetulan mejanya itu meja ringan. Jadi, ringan.. ringan untuk diangkut.		
WM	:	<b>P3 : 03</b>	Ketika penataan tempat duduk yang berkelompok itu untuk berdiskusi atau agar belajarnya lebih menyenangkan saja bu ?	Menit = 35:35 – 35:53	Pengaturan tempat duduk untuk berdiskusi kelompok.
NP	:	<b>P3 : 03</b>	Kalau masalah diskusi itu masalahnya dikelas saya kebetulan sudah dilatih dari awal, jadi pembentukan kelompoknya kita langsung membentuk kelompok. Kalau waktunya Panjang sekalian yel-yelnya tapi kalau waktunya mepet langsung diskusi membahas materinya kayak membentuk kelompok 4 anak kumpul 4 anak. Terus itu diskusinya harus sesuai dengan waktu, harus diberi waktu. Kalau tidak diberikan waktu biasanya molor sampai Panjang.	Menit = 35:54 – 36:30	Berdiskusi saat pembelajaran dimulai.
WM	:	<b>P3 : 04</b>	Baik bu, untuk pertanyaan selanjutnya itu mengenai minat bakat siswa hobi, apakah njenengan menanyakan serta menggali informasi terkait minat bakat tersebut ?	Menit = 36:31 – 37:00	Guru mengarahkan minat serta bakat siswanya.
NP	:	<b>P3 : 04</b>	Kalau untuk hobi dan cita-citanya itu saya suruh bercerita. Jadi, silahkan bercerita siapa yang mau menceritakan keinginannya misalnya 10 tahun kedepan. Terus ini yang target kedepan belum membuat surat “untuk diriku 10 tahun yang akan datang” atau “untuk diriku usia 20 tahun” biasanya saya itu membuat diakhir semester. Jadi, untuk membuat mereka merecall kembali apasih keinginan dan minat bakat saya serta cita-cita atau nanti bisa juga cita-citanya tersampaikan lewat minat dan bakatnya. Tapi anak-anak ini sudah mulai membentuk sih sudah terbentuk keinginannya misalkan ada anak yang kurang pandai di akademik pengingannya itu pengen jadi pemusik. Jadi dari orang tuanya kan kita sudah bekerjasama saya juga menekankan keorang tuanya juga kalau akademik memang anak ini tidak bisa di pressing banget kan. Akhirnya dia di leskan piano dia private sudah jalan ada lagi yang pengen jadi pesepak bola itu sudah masuk ke club sudah wewenang kalau yang aktif ngomong kemarin itu pengen jadi ini orang suka gambar komik gitu lo, pengen jadi komikus ya kayak gitu tapi itu saya nggak menanyakan jadi apa, biasanya anak-anak itu cerita sendiri. Biasanya cerita sendiri karena saya membuka ruang selebar-lebarnya untuk mereka bercerita bukan saya yang banyak-banyak tanya. Karena anak-anak ini kan sebetulnya anak-anak aktif ya...tapi anak yang pendiem dia harus dapat stimulan dari anak-anak yang aktif biar ketularan gitu loh. Jadi, supaya	Menit = 37:00 – 39:34	Mengarahkan minat dan bakat yang dimiliki siswanya dengan bantuan orang tua.

			nanti anak-anak yang diem ini ketularan aktifnya sama ini jadi saya biarkan ini ngomong terus ini nanti otomatis nyaut-nyaut sendiri, jadi ada kayak dia terstimulasi sendiri secara natural Cuma prosesnya kan nggak mudah ya...ini saya menjalankannya karena kebetulan kelas ini selama kelas I, III, IV jadinya bisa berkesinambungan jadi gampang say aitu melewati ini mbak ga Cuma satu tahun tapi 3 tahun untuk kelas ini.		
WM	:	<b>P3 : 04</b>	Untuk selanjutnya bu, mengenai individu atau perseorangan siswa ketika mendapatkan sebuah kesulitan atau masalah. Apakah njenengan memberikan kalimat penyemangat untuk menyelesaikan kesulitan tersebut, atau njenengan beri jalan keluar.	Menit = 39:35 – 40:02	Nasihat guru terkait siswa didiknya yang dihadapkan sebuah permasalahan.
NP	:	<b>P3 : 04</b>	Masalahnya anak-anak itu kan cenderung ke ini ya royok an bola, dia kan dzuhur-dzuhur suka sepakbola itu masalahnya mesti royok an bola sama kelas atas jadi dia ini jarang sekali berkonflik dengan teman sekelasnya tapi kalau kelas saya ini malah konfliknya dengan kelas lain. Jadi, keberaniannya yang terlalu tinggi dan merasa benar dia terus argumennya itukan buanyak sekali, jadi kelas ini menjadi sorotan karena suka ngomong makanya konfliknya ini selalu dengan kelas lain dengan kelas V A, kelas V B, kwlas VI kapan hari hanya masalah bola. Untuk mengatasi itu saya biasanya memberikan solusi atau memberikan nasihat supaya kalau permainan bola inikan permainan banyak anak kenapa tidak bisa dimainkan bersama-sama kek gitu. Sehubungan dengan permainan bola ya, dulukan ada permasalahan-permasalahan lain yang saya galih. Tapi biasanya saya tanya-tanya ada masalah apa.	Menit = 39:35 – 41:25	Guru memberikan nasihat kepada siswa ketika dihadapkan sebuah masalah.
WM	:	<b>P3 : 04</b>	Baik bu, lanjut bu...kapan njenengan memberikan motivasi kepada siswa agar ketika belajar itu dia bisa mandiri.	Menit = 41:26 – 41:35	Motivasi belajar yang diberikan kepada guru kelas.
NP	:	<b>P3 : 04</b>	Kalau kemandirian siswa ya untuk kelas ini biasanya paginya sebelum mengumpulkan tugas saya tanya, tugasnya ini dikerjakan sama siapa dirumah...nah otomatis kalau saya sih selalu menyarankan kalau tugas dirumah ini dikerjakan secara mandiri. Jadi kalau tugas dirumah saya ini harus ada juga kerjasama dengan orang tua. Tapi kalau disekolah ini saya ajarkan mandiri, tapi kalau tugas dirumah disarankan dengan orang tua. Karena untuk menjalin relasi dengan orang tua. Soalnya orang tua sekarang orng tua sibuk. Baisanya menyerahkan anaknya keguru lesnya dan itu saya nggak suka. Jadi, harus ada dampingan dengan orang	Menit = 41:36 – 42:51	Melatih siswa agar mandiri serta memotivasi siswa agar siswa menjadi semangat dalam hal apapun.

			tua. Dan biasanya kalau sama orang tua saya tanyai siswanya ini bersama orang tua atau dikerjakan sendiri. Orang tua tau perkembangan anaknya.		
WM	:	<b>P3 : 04</b>	Untuk selanjutnya mengenai mengontrol perilaku serta sikap ketika aktivitas disekolah itu njenengan mengajarkan peserta didik bagaimana bu, khususnya dalam cara berbicara siswa yang kurang baik ?	Menit = 42:52 – 43:04	Mengontrol perilaku siswa pada aktivitas keseharian siswa di sekolah.
NP	:	<b>P3 : 04</b>	Kalau sikap kalau anak-anak itu umumnya sidoarjo ya, karena saya sekali lagi lahir dikediri kayak ngomong kasar itu bagi saya asing sekali ya, dan ketika masuk disini di sidoarjo kan berbicara kotor itu sesuatu yang harian biasanya untuk menyapa temannya diselipkan kata itu. Jadi kalau mengajarkan kesiswa saya, saya langsung saya nggak suka kalian berbicara kotor, berteriak, dan berkata kasar. Itu saya sebutkan kalau bu nurin nggak suka. Saya mengontrolnya lewat itu tadi	Menit = 43:05 – 43:55	Guru selalu mengingatkan siswa untuk berbicara sopan dan menghindari kata-kata kotor, kata-kata kasar yang bisa menyakiti orang lain.
WM	:	<b>P3 : 05</b>	Ketika pembelajaran dikelas berpikir kreatif, siswa ketika menghadapi persoalan atau masalah yang dihadapi ketika pembelajaran itu, permasalahan yang njenengan temui itu bagaimana nggih bu ?	Menit = 43:56 – 44:11	Berpikir kreatif saat pembelajaran di kelas.
NP	:	<b>P3 : 05</b>	Berpikir kreatif...Permasalahan di dalam kelas, biasanya sih ini kalau dikelas ini ya...ini agak em... ini karena anaknya terlalu aktif berbicara terkadang itu tidak fokus pada pelajaran tapi ke lain-lainnya dan mereka ini kan anak-anak yang penasarannya tingkat tinggi jadi kalau mereka penasaran harus segera dijawab. Jadi, saya kayak kemarin mereka pinginnya nonton apa ya kartun ya. Nah pengennya nonton kartun harus dipenuhi kalau nggak besoknya akan ditagih, jadi harus di penuhi entah 15 menit atau 10 menit itu harus diluangkan tapi harus juga di arahkan nah kemarin kan untuk menonton “kisah nusantara” kalau ga salah itu saya arahkan ke literasinya nah keliterasinya biasanya nanti ujung-ujungnya kan masih proses ya ini ujungnya dibuat mereka kan bisa bercerita sendiri ditulis jadi banyak jadi cerita kalau yang suka membuat komik dia muncul idenya untuk membuat komik. Nah di endingnya nanti pada akhirnya ada cerita yang dibuat dia sendiri. Jadi, dia itu kayak membuat dongeng sendiri. Jadi kumpulan dari cerita-cerita yang mereka liat mereka kumpul jadi satu kek dongeng gitu.	Menit = 44:12 – 45:47	Berpikir kreatif ketika pembelajaran di kelas dengan cara aktif dalam mengajukan banyak pertanyaan.
WM	:	<b>P3 : 05</b>	Untuk mengenai karya orisinil bu yang sudah dibuat kelas IV A kira-kira apa bu ?	Menit = 45:48 – 45:58	Karya orisinil siswa.
NP	:	<b>P3 : 05</b>	Karya orisinil yang sedang dijalani sebenarnya ada buku yaitu tadi cerita tapi	Menit =	Pembuatan karya orisinil siswa

			ini gabung sama kelas V kemudian kelas V itu cerita-cerita menyenangkan tentang keseharian mereka, terus ada komik banyak sih ya, kemari ada komik karya orisinil Cuma belum sempat dibendel diklip dijepit ya terus ada lagi kalau yang orisinil ya hasil literasinya itu ada buku literasinya soalnya anak-anak itu, biasanya mengambil poin-poin pentingnya terus ada karya ceritanya Cuma belum jadi terus yang paling terbaru itu yang komik kemarin yang ditempel di dinding itu asli dari mereka sendiri. Itu kelompok nanti kalau perorangan ada sendiri. Masi nanti february insyaallah	45:59 – 47:17	dengan kolaborasi dengan kelas lain.
WM	:	P3 : 06	Mengenai aktivitas presentasi bu, itu mereka berani dan mau mengemukakan argumennya tadi kah bu ? njenengan mengajarkan siswa supaya percaya diri dengan argumennya itu pripon nggoh bu ?	Menit = 47:18 – 47:44	Bernalar kritis dalam menyampaikan argumen.
NP	:	P3 : 06	Jadi gini kayak kemarin itu ya, itu sebenarnya sesuatu yang gampang-gampang susah pertama yang harus dilatih itu ngomongnya dulu yaitu tadi mereka harus di bebas lepaskan untuk ngomong apa saja tentang dirinya boleh tentang temannya boleh. Tapi kalau tentang temannya harus ada permintaan maaf setelahnya kalau buruk lo ya, kalau dalam situasi diskusi terarah nah itu biasanya saya ucapkan meskipun eee...argument temanmu tidak menyenangkan tapi itu adalah masukan dan masukan ini biasanya untuk membuatmu lebih baik. jadi ada motivasinya sebelum itu, tapi awalnya langkah-langkahnya itu pertama nggak langsung komentar dulu, jadi ada stepnya. Pertama presentasi, apresiasi, nah baru setelah apresiasi itu berjalan sebulan dua bulan baru memberi komentar temennya. Didalam komentar usahakan apapun komentar dari temen-temenya itu yang sedang duduk itu ucapkan “terimakasih”, step selanjutnya setelah mereka mendapatkan feedback dari temannya kamu harus memberikan ucapan “terimakasih” juga kepada temannya misalkan “atas masukan yang diberikan kepada saya, saya ucapkan terimakasih dan saya akan memperbaikinya dikemudian hari” nah itu latihannya perstep jadi ngga bisa langsung semuanya.	Menit = 47:45 – 49:44	Guru mempersilahkan siswa untuk menyampaikan argumennya didepan kelas dan mengajarkan siswa untuk selalu memberi masukan maupun menerima masukan.
WM	:	P3 : 06	Oh ya bu, mengenai assessment yang kemarin itu setiap selesai satu materi apakah asesmennya itu sama seperti materi-lainnya sebagai bahan evaluasi ?	Menit = 49:45 – 49:57	Assesmen evaluasi siswa.
NP	:	P3 : 06	Nah berbeda, karena kemarin kan untuk menghemat waktu kan kalau saya print nantikan asesmennya tertulis dan gitu-gitu aja, kalau bentuknya seperti itu dan	Menit = 49:58 – 51:19	Bentuk assesmen yang digunakan guru dalam evaluasi bab.

			berinovasi dia akan fokus dengan yang ada didepan dan lebih bersemangat, nah terus kalau nanti ada. Itu sebenarnya bukan setiap akhir materi saya kasih itu kalau itu saya kasih setiap bab assesmennya itu. Terus nanti ada lagi yang bentuknya online, terus ada lagi yang biasanya itu kalau asesmennya berupa ee...kayak Bahasa Indonesia kan nggak selalu tulis ya. Kan misalnya tentang dongeng gitu ya mereka harus bisa bercerita seperti dongeng, mereka ngirim video ke saya.		
WM	:	<b>P3 : 06</b>	Eeeh untuk, pertanyaan selanjutnya bu... mengenai hasil karya siswa “klipping global warming” itu pastikan mereka mencari dari sumber-sumber terpercaya serta informasi-informasi, itu mereka njenengan arahkan bahwa kalau harus berhati-hati cari sumber yang relevan atau yang nggak ngawur ngoten bu. Itu njenengan arahkan atau pripun bu ?	Menit = 51:20 – 51:51	Berpikir kritis dalam materi pembelajaran.
NP	:	<b>P3 : 06</b>	Itu siswa kelas IV belum bisa tau ini hoax atau nggak itu belum tau jadi pertama itu yang saya tunjukkan adalah “global warming” video-video, efeknya rumah kaca, dan lain sebagainya, kemudian endingnya itu tugas akhirnya mereka membuat “klipping” yang kalian ketahu apa saja dari mana saja, boleh dari google, majalah, koran, youtube, atau dari mana saja yang bisa kalian dapatkan tapi terkait dengan global warming, boleh dari efek rumah kaca” soalnya pembahasannya kemarin kan sebenarnya “global warming” tapi eeehh... sangkutannya tuh buanyak jadi gas karbon dioksida itu ada mangkanya kalau pas dibuka “global warming” fokusnya “diglobal warming”. Tapi tugas sebenarnya itu bebas tapi terkait kaitannya harus tentang “global warming”. Kalau materinya nggak-nggak seterbatis itu.	Menit = 51:52 – 53:07	Belajar berpikir kritis dalam materi pembelajaran yang telah didapatkan.
			<b>WM mengakhiri wawancara dengan NP</b>		